

## ABSTRAK

*Agregat merupakan komponen utama dalam pembentukan campuran beraspal, dalam campuran tersebut berat agregat berkisar antara 90% -95% dari total berat campuran aspal. Agregat yang sering kita gunakan adalah agregat yang berasal dari batu sungai, sumber daya alam yang tidak mudah untuk diperbaharui. Salah satu agregat alternatif yang bisa kita manfaatkan adalah batuan yang berasal dari perbukitan, diharapkan batuan perbukitan ini dapat digunakan sebagai agregat alternatif dalam campuran aspal pada perkerasan lentur jalan raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja marshall campuran aspal yang menggunakan agregat batu putih sebagai bahan utama dalam campuran perkerasan jalan raya dan mendapat pengetahuan tentang karakteristik agregat yang berasal dari perbukitan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan batu putih dalam campuran Asphalt Concrete ? Wearing Course (AC-WC) gradasi halus mempunyai nilai parameter marshall yang rendah dibanding batu pecah, namun pada campuran kombinasi antara batu pecah dengan batu putih mendapatkan nilai stabilitas yang paling tinggi.*

**Kata Kunci :** Agregat Batu Putih, Nilai Parameter Marshall, Asphalt

*Concrete ? Wearing Course (AC-WC).*